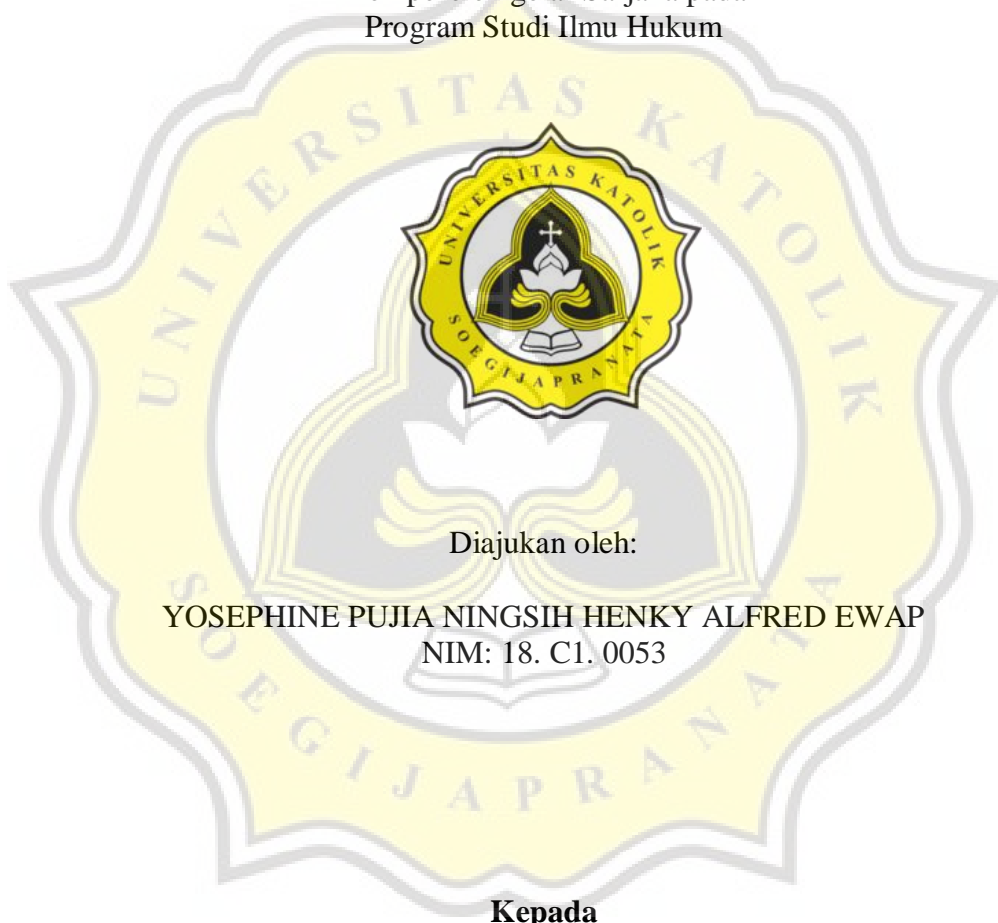


**PENERAPAN SANKSI PIDANA TERHADAP ANAK YANG SAAT
MENGEMUDIKAN KENDARAAN BERMOTOR KARENA
KELALAIANNYA MENYEBABKAN ORANG LAIN
MATI (STUDI PUTUSAN NO. 25/PID.SUS-
ANAK/2014/PN TGL)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana pada
Program Studi Ilmu Hukum



Diajukan oleh:

YOSEPHINE PUJIA NINGSIH HENKY ALFRED EWAP
NIM: 18. C1. 0053

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Penerapan Sanksi Pidana terhadap Anak yang Saat Mengemudikan Kendaraan Bermotor karena Kelalaiannya Menyebabkan Orang Lain Mati (Studi Putusan No. 25/Pid.Sus-Anak/2014/PN Tgl)” bertujuan untuk mengetahui penerapan sanksi pidana terhadap kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak dan mengakibatkan orang lain mati, serta pertimbangan hakim dalam memutus perkara tersebut, sehingga diperlukan pemahaman lebih mendalam bagi para pembaca skripsi ini atau para peneliti (ahli hukum) lain yang hendak meneliti lebih lanjut tentang topik ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Objek penelitian skripsi ini adalah seluruh informasi yang berkaitan dengan penerapan sanksi pidana terhadap anak yang saat mengemudikan kendaraan bermotor karena kelalaiannya menyebabkan orang lain mati. Data yang digunakan dalam skripsi ini diperoleh melalui wawancara untuk data primer dan studi kepustakaan untuk data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian, pidana untuk anak yang saat mengemudikan kendaraan bermotor karena kelalaiannya menyebabkan orang lain mati, dijatuhkan pidana penjara dengan ketentuan tertentu. Pidana tersebut berupa pidana penjara selama 6 (enam) bulan, namun pidana tersebut tidak perlu dijalani kecuali kalau dikemudian hari dengan putusan hakim diberikan perintah lain atas alasan Anak sebelum masa percobaan selama 1 (satu) tahun berakhir melakukan lagi perbuatan pidana yang dapat dihukum, memerintahkan agar anak melakukan pelayanan masyarakat berupa membantu pekerjaan dan pelayanan administrasi di Kantor Kejaksaan Negeri Tegal. Pertimbangan hakim anak dalam memutuskan sanksi yang paling tepat bagi anak yang saat mengemudi karena kelalaiannya menyebabkan orang lain mati adalah penyesuaian dan pertimbangan tentang besarnya pidana penjara yang dijatuhkan Hakim juga mempertimbangkan sesuai dengan berat ringan tindak pidana yang dilakukan oleh terdakwa serta hal-hal yang dapat memberatkan atau meringankan tuntutan yang akan dijatuhkan kepada terdakwa. Pertimbangan Hakim juga mengacu kepada perkembangan anak sebagai terdakwa yang masih menempuh pendidikan, dan lebih mengutamakan alternatif lain dalam menjatuhkan pidana seperti mengganti hukuman penjara menjadi pelayanan masyarakat.

Adapun saran yang dapat diberikan oleh Penulis adalah sanksi terhadap anak yang saat mengemudikan kendaraan bermotor karena kelalaiannya menyebabkan orang lain mati harus diberi hukuman dan harus menimbulkan sifat jera, namun dalam prakteknya hukuman tersebut harus disesuaikan dengan putusan hakim yang memutus perkara. Penyesuaian dilakukan agar anak masih dapat melanjutkan pendidikannya dan masa tumbuh berkembangnya, selain itu hakim juga harus bersikap adil dalam menjatuhkan hukuman pada terdakwa anak.

Kata Kunci: Kecelakaan Lalu Lintas, Pidana Anak, Sistem Peradilan Pidana Anak.